

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh integritas dan kesesuaian remunerasi terhadap kecenderungan *fraud*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan integritas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud* yang artinya semakin baik integritas, maka semakin rendah kecenderungan *fraud* pemeriksa pajak.
2. Adanya kesesuaian remunerasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *fraud* yang artinya semakin baik kesesuaian remunerasi, maka semakin rendah kecenderungan *fraud* pemeriksa pajak.
3. Penerapan integritas dan adanya kesesuaian remunerasi berpengaruh negatif secara simultan terhadap kecenderungan *fraud*. Hal ini artinya apabila penerapan integritas yang baik diiringi dengan adanya kesesuaian remunerasi yang baik pula, maka kecenderungan *fraud* pemeriksa pajak akan rendah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil tersebut hanya didasarkan pada sampel penelitian yang kecil yaitu tiga KPP di wilayah Kota Bandung dengan 24 responden pemeriksa pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan serta kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diusulkan peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak
 - a. Untuk variabel integritas, indikator yang skornya paling rendah adalah mengenai pemeriksa pajak selalu menepati janjinya. Indikator ini termasuk dalam dimensi tanggung jawab, untuk itu sebaiknya KPP terus mengawasi dan menerapkan sanksi bagi pemeriksa pajak agar lebih bertanggung jawab dalam bekerja.

- b. Untuk variabel kecenderungan *fraud*, indikator yang skornya paling rendah adalah remunerasi sebagai motivasi untuk mencapai prestasi kerja. Indikator ini masuk dalam dimensi meningkatkan produktivitas, untuk itu diharapkan KPP memperbaiki sistem remunerasi agar dapat mendorong produktivitas/prestasi pemeriksa pajak. Peraturan mengenai remunerasi dapat diperbaiki secara berkala dengan mempertimbangkan beban kerja, tanggung jawab yang diemban, dan output kinerja pemeriksa pajak.
 - c. Untuk variabel kecenderungan *fraud*, indikator yang paling tinggi skornya adalah penggunaan sarana dan prasarana berlebihan yang masuk dalam penyalahgunaan aset. KPP diharapkan lebih ketat dalam mengawasi penggunaan sarana dan prasarana oleh pemeriksa pajak ketika bekerja. Adanya pengawasan, pertanggungjawaban dari pemeriksa pajak, serta pemberian sanksi dapat mendorong pemeriksa pajak untuk lebih efektif dan efisien menggunakan sarana dan prasarana ketika bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan dapat memperluas sampel agar hasil penelitian lebih representatif. Misalnya dengan menambah KPP yang dijadikan lokasi penelitian atau subjeknya tidak harus pemeriksa pajak. Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif agar hasil penelitian lebih mendalam dan fokus pada satu variabel penelitian.